

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin menjamurnya perkembangan bisnis retail belakangan ini, membuat semakin meningkatkan persaingan antara pemilik / pengelola bisnis retail sejenis. Ketatnya persaingan ini menuntut pengelola bisnis ini untuk lebih dapat bersaing dengan para pesaingnya terutama dalam hal harga yang selalu menjadi prioritas utama dalam pengelolaan bisnis ini baik bagi konsumen maupun bagi pengelola itu sendiri.

Baik konsumen maupun pengelola dari bisnis retail ini sama-sama menginginkan harga yang murah. Bagi produsen, bila bisa memperoleh barang dengan harga yang lebih murah berarti keuntungan yang akan mereka peroleh akhirnya akan menjadi lebih besar atau mereka bisa menekan harga jual sehingga menjadi lebih murah yang kemudian akan menjadi salah satu kelebihan untuk dapat bersaing dan menjaring lebih banyak konsumen untuk berbelanja di retail mereka. Sedang bagi konsumen sudah bukan rahasia lagi bahwa konsumen selalu akan pergi ke retail yang menjual barang dengan harga yang lebih murah karena dengan demikian mereka akan dapat memenuhi berbagai kebutuhan mereka dengan biaya yang lebih murah.

Masalah harga ini menjadi sangat penting dalam perkembangan bisnis retail. Oleh karena itu penting bagi pengelola untuk mencari supplier yang bisa memberikan harga yang lebih murah, untuk satu jenis item tertentu saja pengelola bahkan bisa memiliki beberapa supplier karena harga dan ongkos pesan yang berbeda-beda dari masing-masing supplier.

Banyaknya item yang harus ditangani menyebabkan pengelola kebingungan untuk menentukan metode inventori yang tepat untuk masing-masing item dan akan

membutuhkan waktu yang sangat lama untuk besarnya jumlah dan kapan waktu pemesanan yang tepat untuk masing-masing item. Untuk dapat menentukan jumlah dan waktu pemesanan yang tepat mereka juga harus melakukan peramalan untuk memperkirakan besarnya permintaan pada periode mendatang sehingga tidak terjadi atau berusaha menekan terjadinya kelebihan atau kekurangan stok. Pengelola juga harus menentukan besarnya *safety stock* yang sesuai bila terjadinya *stockout* tidak dapat dihindari lagi.

1.2. Perumusan Masalah

Dari perumusan masalah dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pengelola bisnis retail ini adalah antara lain :

1. Menentukan item mana yang perlu mendapat perhatian khusus.
2. Memperkirakan besarnya permintaan untuk periode mendatang.
3. Kapan suatu item akan dipesan.
4. Berapa banyak jumlah suatu item yang akan dipesan.
5. Menentukan berapa besarnya *safety stock*.
6. Menentukan supplier mana yang akan dipilih untuk memenuhi kebutuhan akan item tersebut berdasar pada biaya total yang terkecil.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengelompokkan guna menentukan item mana yang perlu perhatian lebih dibanding diantara semua item yang ada.
2. Melakukan peramalan guna memperkirakan besarnya permintaan pada periode mendatang.
3. Menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan untuk suatu item / kelompok item tertentu.

4. Menentukan berapa jumlah yang tepat untuk pemesanan suatu item / kelompok item tertentu.
5. Menentukan besarnya *safety stock* untuk suatu item tertentu.
6. Untuk mengetahui supplier mana yang akan dipilih untuk memenuhi kebutuhan akan item tersebut, berdasarkan biaya total yang terkecil.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memberi masukan tentang metode pengelompokan item dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan diatas
2. Memberi masukan tentang teknik / metode peramalan yang tepat untuk suatu item tertentu.
3. Memberi masukan tentang cara penghitungan waktu dan jumlah pemesanan serta *safety stock* yang tepat untuk suatu item tertentu.
4. Memberi bukti penghitungan biaya yang paling minimum untuk menentukan supplier yang akan dipilih.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Item yang diamati terbatas hanya sekitar 3 item
2. Item yang diamati hanya item yang mempunyai beberapa supplier.
3. Kriteria untuk pemilihan supplier hanya didasarkan pada biaya total terendah.